

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU SADARI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS KENDALSARI MALANG

*by Solvina Padu Lemba*

---

**Submission date:** 07-Jun-2021 08:39PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1380542226

**File name:** ringkasan\_solvina\_ke-3\_-\_Copy\_1\_-1\_-\_sesilia\_E.\_Bani.docx (28.82K)

**Word count:** 1011

**Character count:** 6554

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU  
SADARI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS KENDALSARI  
MALANG**

**RINGKASAN**

Kanker payudara adalah tumbuhnya sel yang abnormal di payudara. Pengetahuan tentang kanker payudara sangat penting bagi Wanita. Untuk mengetahui bahaya kanker payudara yang terjadi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi, pengalaman dan usia wanita itu sendiri. Perlunya melakukan pemeriksaan dini seperti melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin untuk mengetahui gejala-gejala dari kanker payudara tersebut.

Pencegahan pada wanita yang mengalami camamae sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pada wanita pada usia subur bahwa perilaku sadari adalah salah satu tahap untuk mendeteksi dini dan mengetahui adanya benjolan pada payudara sehingga diperluknya melakukan pemeriksaan payudara kita sendiri . Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar wanita usia subur tingkat pengetahuannya cukup baik.

**Kata Kunci:** *Kanker Payudara, Pengetahuan, Perilaku, Wanita Usia Subur*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seseorang wanita yang umur 21-35 tahun keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara (Kusmiran, 2011). Masalah yang dihadapi wanita usia subur terjadinya peningkatan hormon exstrogen secara berlebihan sehingga menjadi sel tumor sebagai penyebab kanker payudara. Kanker payudara merupakan terjadinya perubahan organ yang abnormal pada gen yang berperan dalam pembelahan sel. Perubahan sel sehat tidak berfungsi normal menjadi sel tumor. Penyebab kanker payudara akibat sel dalam tubuh mengalami kemunduran (Patandianan dkk, 2015). Kemungkinan tanda yang bisa timbul adanya benjolan kecil dipayudara tapi tidak nyeri. Gejala kanker payudara akan dapat diketahui sedini mungkin jika wanita usia subur. Knaker payudara akan meningkat seiring bertambahnya usia, namun tidak menutup kemungkinan usia muda juga bisa mengalami kanker payudara, (SADARI) dengan prosedur yang benar (Suraya dkk., 2015).

Menurut Data dari Globocan (2018) angka penderita kanker payudara diseluruh dunia sebanyak 18,1 juta yang menyebabkan sebesar 9,6 juta kematian. Angka kejadian untuk perempuan di Indonesia tahun 2018 adalah 42,1 per 100.000 dari rata-rata penduduk dengan kejadian kematian 17/100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Timur sekitar 17 ribu orang dan mayoritas berada di umur produktif 21-35 tahun (Dinkes Jatim, 2019). Persentase

sebanyak 2,26% dari jumlah penduduk wanita usia subur (Dinas Kesehatan Malang, 2019).

Upaya yang dilakukan yakni melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan tujuan untuk mendeteksi terjadinya kanker payudara. Perilaku pemeriksaan SADARI untuk itu bagi seluruh wanita yang memasuki usia dewasa minimal 1 bulan sekali) mendeteksi dini kanker payudara yang dianjurkan. (Abdullah dkk., 2013). Menurut WHO (2019) sekitar 58% saja wanita yang bisa melakukan SADARI. Data Kemenkes RI (2019) menjelaskan di Indonesia hanya sebanyak 44% wanita yang bisa melakukan SADARI, di Jawa Timur sebanyak 43,3% dan di Kota Malang sebanyak 40% atau 6 dari 10 orang tidak pernah atau tidak bisa melakukan SADARI dengan benar.

SADARI bisa dilakukan apabila dalam posisi berbaring dengan meraba bagian payudara searah dengan arah jarum jam, apabila dalam payudara teraba benjolan keras serta tidak dapat digerakkan SADARI dilakukan dengan berbagai cara yaitu dapat berdiri pada cermin dengan melihat apakah ada tanda kelainan pada payudara, yakni terdapat keriput, lekukan, dan puting susu tertarik ke arah dalam (Hamba, 2016).

Perilaku SADARI pada wanita usia subur untuk mendeteksi kanker payudara menurut didapatkan di dunia terhitung 53,7% wanita usia subur tidak memeriksa SADARI dan sisanya 46,3% pernah melakukan SADARI. Prevalensi perilaku SADARI pada wanita usia subur sangat rendah sebanyak 95,6% yang tidak melakukan SADARI dan hanya 4,4% saja wanita usia subur yang pernah melakukan

SADARI (Kemenkes RI, 2019). Masalah tersebut terjadi karena wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang tentang SADARI (Abdullah dkk., 2013).

Pengetahuan WUS yang rendahnya mengenai cara mendeteksi kanker payudara bahkan banyak yang masih belum mengetahui cara mendeteksi dini pencegahan kanker payudara sehingga memperlambat untuk mencegah terjadinya kanker payudara (Suastina dkk., 2013). Pengetahuan seseorang bisa di pengaruhi secara alamiah yang mendasari pribadinya sendiri pada saat mengambil keputusan yang jelas dan menerima perilaku yang baru kemudian dapat memperoleh persepsi yang baik dan buruk. Pengetahuan yang lumayan diterima wanita terkait bahayanya kanker payudara yang akan meningkatnya perilaku untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sedini mungkin (Patandianan dkk,2015).

Salah satu cara yang dipandang efektif memperbanyak kader kesehatan untuk mempercepat tercapainya target nasional dalam pendeteksian dini kanker payudara dengan cara meningkatkan kesadaran pengetahuan, keterampilan kader tersebut. Menurut data penelitian Charisma dkk., (2013) membuktikan bahwa tingkat pengetahuan tentang SADARI kurang pada 92,60% responden, sehingga menyebabkan tindakan SADARI kurang pada 97% responden. Penelitian Abdullah dkk., (2013) membuktikan bahwa sebanyak 42,2% responden memiliki pengetahuan rendah tentang kanker payudara sehingga menyebabkan sebanyak 48,4% wanita usia subur memiliki perilaku SADARI tidak baik. Pengetahuan yang kurang akan menurunkan minat wanita usia subur oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kanker payudara yaitu melakukan SADARI dengan bertujuan untuk mencegah terjadinya kanker payudara serta dapat ditangani secara dini.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 02 Maret 2020 dengan melakukan mewawancarai 10 wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang didapatkan sebanyak 8 orang tidak pernah melakukan SADARI karena tidak mengetahui cara melakukan SADARI dan sebanyak 2 orang pernah melakukan SADARI karena pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang SADARI dari tenaga kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan mendukung perilaku, sikap pada wanita usia subur. Sehingga tertarik untuk mengambil judul “Hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi pengetahuan kanker payudara pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang.
2. Identifikasi perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Kendalsari Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Menambah wawasan bagi petugas kesehatan dalam tentang deteksi dini kanker payudara.

### **1.4.2 Peraktis**

#### 1. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan masukan bagi wanita usia subur dalam melaksanakan SADARI dengan baik dan benar.

#### 2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan implementasi ilmu bagi peneliti mengani <sup>1</sup> pengetahuan kanker payudar dengan perilaku sadari pada wanita usia subur.

#### 3. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

Dapat dijadikan rujukan instansi layanan kesehatan untuk memberikan pelayanan penyuluhan kepada ibu usia subur tentang cara melaksanakan SADARI dengan benar.

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU SADARI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS KENDALSARI MALANG

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repositorii.urindo.ac.id">repositorii.urindo.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com">karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://afiasi.unwir.ac.id">afiasi.unwir.ac.id</a> Internet Source	1%

[garuda.ristekdikti.go.id](https://garuda.ristekdikti.go.id)

9

Internet Source

1 %

10

Nur Hadiyah, Rahma Kusuma Dewi, Sutrisni Sutrisni. "HUBUNGAN SUMBER INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SADARI PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2020

Publication

1 %

11

[eprints.poltekkesjogja.ac.id](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU SADARI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS KENDALSARI MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---